

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengamatan dilapangan, Kecamatan Gresik menghasilkan sampah sebanyak 155,6 m³ per hari, dengan 5,1 m³ per hari berasal dari sektor non pemukiman dan 150,6 m³ berasal dari sektor pemukiman. Adapun 13 Desa/Kelurahan perlu diprioritaskan untuk penjangkauan pelayanan persampahan.
2. Sarana dan prasarana persampahan yang ada di Kecamatan Gresik adalah tong sampah (Bin) sebanyak 2.850 tong sampah. Sedangkan untuk sarana pengumpulan sampah, penggunaan gerobak sampah sejumlah 25 kendaraan, serta 3 kontainer (arm roll truck dan dump truck).
3. Tingkat kinerja pelayanan pengelolaan sampah di wilayah Kecamatan Gresik mendapatkan nilai rata-rata 52% (berdasarkan rumus Index). Hal tersebut dinilai dari beberapa aspek yang meliputi tingkat pelayanan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir dari sampah.
4. Mayoritas pendapat masyarakat terhadap hasil kinerja pengelolaan sampah masih kurang baik karena alasan biaya (44%), tenaga (34%), dan fasilitas (22%).

5.2 Saran

Bagi Pemerintah

- Bersama masyarakat, pemerintah meningkatkan kembali pengawasan dalam pemberian sanksi terhadap orang yang melanggar aturan persampahan
- Menciptakan Bank Sampah di lingkungan Desa/Kelurahan setempat, dan mendorongnya untuk melakukan pengolahan maupun pengelolaan sampah tersebut.
- Meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah dengan mempekerjakan lebih banyak orang, membangun lebih banyak sarana prasarana dan fasilitas

pengelolaan sampah, dan memperluas wilayah layanan hingga mencakup semua desa dan kelurahan.

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengelolaan sampah, pemerintah harus mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Bagi Masyarakat

- Masyarakat perlu mendukung program pengelolaan sampah dengan meningkatkan kesadaran membayar retribusi sampah dan membuang sampah sesuai ketentuan yang berlaku.
- Masyarakat diharapkan mampu berperan serta dalam upaya pengumpulan sampah dengan menyediakan fasilitas untuk pengambilan sampah (becak sampah) dan petugas pengumpul.
- Bersama pemerintah, turut ikut andil dalam pengawasan pengelolaan maupun pengolahan sampah di lingkungan setempat.